

## ABSTRAK

**Fashih Ahmad Mufassir.** 1161030046. 2021. “*Amsāl dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Ayat-ayat Amsāl dalam Al-Qur’an Juz 1)*”.

Kajian *amsāl al-Qur’an* merupakan salah satu keistimewaan yang terdapat didalam Al-Qur’an, yakni terdapat pada cara penyampaian pesannya kedalam jiwa manusia.. Terdapat banyak ayat-ayat yang mengandung kalimat *amsāl* termasuk dalam Al-Qur’an Juz 1. Kajian *amsāl* sendiri memiliki macam-macam jenis berdasarkan bentuk dan makna kalimatnya. Untuk mengetahui makna dari ayat-ayat *amsāl* tersebut, perlu adanya kajian lebih mendalam terhadap penafsiran ayat-ayat *amsāl al-Qur’an*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana macam-macam *amsāl* yang terdapat dalam Juz 1, kemudian dari macam-macam amsal tersebut bisa dikaji tentang bagaimana penafsiran ayat-ayat *amsāl* baik dari pandangan mufassir klasik, modern, dan kontemporer, sehingga akan ditemukan hikmah (*ibrah*) dibalik ungkapan ayat-ayat *amsāl* dalam Juz 1 tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Menggunakan metode penelitian yakni deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan pengertian dari *amsāl al-Qur’an*, macam-macamnya, dan penafsiran dari beberapa mufassir mengenai *amsāl* dalam Al-Qur’an Juz 1. Kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif, untuk menganalisa perbedaan pendapat yang dikemukakan oleh para mufassir yang kemudian akan ditemukan hikmah didalamnya.

Penelitian ini diawali dengan uraian teori mengenai *amsāl al-Qur’an*. Salah satunya teori *amsāl* menurut Manna Al-Qattan, *amsāl al-Qur’an* dibagi menjadi 3 macam : *Pertama, amsāl musharrahah*, adalah amsal yang menggunakan kata-kata perumpamaan atau kata yang menunjukkan perumpamaan (*tasybih*). *Kedua, amsāl kaminah*, adalah *amsāl* yang di dalamnya tidak terdapat lafadz yang menunjukkan perumpamaan, tetapi di dalam maknanya memperlihatkan makna indah dan menarik yang apabila diselaraskan kepada makna yang serupa dengannya. *Ketiga, amsāl Mursalah*, adalah *amsāl* yang tidak menggunakan dengan jelas kalimat perumpamaan, tetapi mengandung makna yang mempesona seperti halnya dalam ungkapan-ungkapan singkat (*i’jaz*).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam Al-Qur’an Juz 1 terdapat macam-macam *amsāl*. Berdasarkan jenis-jenis *amsāl* yang disebutkan diatas, *amsāl* yang diteliti dari segi makna dan penafsirannya hanya *amsāl musarrahah* saja, yakni pada QS. Al-Baqarah ayat 17, 18 , 19, 20, 26, dan 74. Dari penafsiran ayat-ayat *amsāl al-Qur’an* Juz 1 akan ditemukan *ibrah* (pelajaran) serta hikmah dari ayat-ayat amsal tersebut. Diantaranya, pada ayat 17-20 mengandung hikmah mengenai ciri-ciri dan sifat kaum munafik yang harus kita jauhi. Kemudian dalam ayat 26 mengandung hikmah bahwa Allah tidak segan membuat perumpamaan sekalipun dari seekor nyamuk (*baudah*) bahkan lebih kecil atau lebih besar darinya untuk meningkatkan keimanan kita, dan pada ayat ke-74 mengandung hikmah mengenai sifat kaum yahudi yang memilik hati keras seperti batu serta manfaat dari penciptaan batu tersebut, yang mana mengisyaratkan bahwa segala sesuatu yang Allah ciptakan tidak ada yang sia-sia pasti ada manfaat dibalik segala sesuatu yang diciptakan-Nya.

**Kata Kunci :** *Amsāl al-Qur’an, Juz 1, Hikmah.*